

ABSTRAK

Rizpan Ridwan Pauzi: KOMODIFIKASI AGAMA DALAM PRAKTIK THIBBUN NABAWI (Studi Tentang Praktik Pengobatan di Klinik Bekam Ruqyah Center Kota Bandung)

Penelitian ini berangkat dari masalah tentang Islam dan praktik keislaman masyarakat Muslim pasca runtuhnya rezim Orde Baru. Islam sebagai sistem kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Muslim berfungsi sebagai pemandu dalam setiap aktivitas masyarakat. Tetapi juga, Islam secara perlahan terus mengalami pergeseran pada nilai yang dikandungnya. Hal ini terjadi pada praktik *thibbun nabawi* sebagai salah satu nilai Islam yang telah mengalami pergeseran nilai tersebut.

Tujuan penelitian ini, yaitu pertama untuk mengetahui mengapa terjadi komodifikasi agama dalam praktik *thibbun nabawi* di Klinik Bekam Ruqyah Center (BRC). Kedua, untuk mengetahui faktor pendorong komodifikasi agama dalam praktik *thibbun nabawi* di Klinik Bekam Ruqyah Center (BRC). Ketiga, untuk mengetahui proses komodifikasi agama dalam praktik *thibbun nabawi* di Klinik Bekam Ruqyah Center (BRC).

Penelitian ini menggunakan teori komodifikasi untuk menganalisis fenomena Islam dan praktik keislaman masyarakat Muslim terutama dalam mengamalkan *thibbun nabawi* di Klinik BRC. Komodifikasi merupakan proses di mana suatu objek atau aktivitas menjadi seolah-olah komoditas yang memiliki nilai moneter dan menjadi barang yang diperjualbelikan di pasar. Komodifikasi sebagai proses transformasi dari nilai suatu objek yang memiliki nilai guna kemudian menjadi nilai tukar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data melalui proses penelaahan data, pengkalisifikasian, reduksi data, interpretasi data, hingga pengambilan simpulan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, komodifikasi yang terjadi pada agama, terutama pada praktik *thibbun nabawi* diakibatkan oleh adanya arus globalisasi dan kapitalisme yang begitu kuat. Keduanya telah mampu menciptakan tatanan baru pada masyarakat Muslim. Sehingga apa yang diyakini oleh masyarakat Muslim dapat menciptakan kecenderungan terjadinya komodifikasi dalam agama. Kedua, adanya berbagai faktor, seperti urbanisasi, latar belakang pendidikan dan latar belakang ekonomi telah mendorong terciptanya komodifikasi pada nilai-nilai agama. Faktor-faktor tersebut telah mengantarkan *thibbun nabawi* menjadi objek di dalam pasar spiritual. Ketiga, proses komodifikasi agama terjadi melalui berbagai tahap. Tahapan ini diawali dengan pelembagaan, di mana proses ini *thibbun nabawi* dikemas menjadi suatu lembaga pengobatan. Selanjutnya, proses materialisasi yang mana *thibbun nabawi* dibentuk ke arah yang lebih nyata yang difasilitasi oleh keberadaan teknologi, media, uang dan pasar spiritual. Tahapan terkahir, *thibbun nabawi* mulai mengalami proses pendistribusian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Komodifikasi Agama, *Thibbun Nabawi*, BRC.